

ABSTRAK

Pada dasarnya perusahaan sebagai entitas ekonomi bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan perusahaan tidak lagi berpijak pada konsep nilai perusahaan diukur pada profit (*single bottom line*) melainkan berpijak pada konsep “Formula 3P” (*triple bottom line*) yaitu terdiri dari dimensi ekonomi (*profit*), dimensi sosial (*people*), dan dimensi lingkungan (*planet*). Selain melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) juga berperan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dengan ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan rokok yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2013 - 2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh (sensus). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial hanya ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Return On Asset (ROA)

ABSTRACT

Basically the company as an economic entity aims to obtain optimal profits. Corporate Social Responsibility (CSR) is an idea that makes corporate companies no longer grounded in the concept of corporate value measured on profit (single bottom line) but rests on the concept of "Formula 3P" (triple bottom line) which consists of economic dimensions (profit), social dimension (people), and environmental dimension (planet). In addition to through Corporate Social Responsibility (CSR), the mechanism of Good Corporate Governance also plays an important role in determining the company's ability to generate profits. Thus this research was conducted to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and the mechanism of Good Corporate Governance (GCG) which is proxied by the size of the board of directors, board size, independent board size, and institutional ownership of profitability measured using Return On Assets (ROA) for cigarette companies that are consistently listed on the Stock Exchange during the period of 2013 - 2017. Data collection methods in this study are using the documentation method with secondary data types. The sampling technique in this study uses non probability sampling using saturated sampling (census). The number of samples in this study were 4 companies. The results of the study show that simultaneously Corporate Social Responsibility (CSR) and the mechanism of Good Corporate Governance (GCG) influence profitability. While partially only the size of the board of commissioners and the size of the independent board of commissioners affect profitability.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Board of Directors Size, Board Size Commissioner Independent Board of Commissioners Size, Institutional Ownership, Return On Assets (ROA)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI, RERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Stakeholder	12
2.1.2 Teori Legitimasi	13
2.1.3 Teori Keagenan	14
2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)	15
2.1.4.1 Pengukuran Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR)	18
2.1.4.2 Triple Bottom Line	20
2.1.4.3 Model Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)	20
2.1.4.4 Karakteristik Corporate Social Responsibility Yang Baik	23
2.1.4.5 Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)	23
2.1.5 Good Corporate Governance (GCG)	24

2.1.5.1 Prinsip Good Corpertae Governance (GCG)	25
2.1.5.2 Manfaat dan Tujuan Good Corporate Governance (GCG)	26
2.1.6 Mekanisme Good Corporate Governance (GCG)	27
2.1.6.1 Mekanisme Internal	28
2.1.6.2 Mekanisme Eksternal	32
2.1.7 Rasio Profitabilitas	33
2.1.8 Riset Empiris	38
2.2 Rerangka Pemikiran	45
2.3 Pengembangan Hipotesis	47
2.4 Model Penelitian	54
 BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis Penelitian	55
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.2.1 Populasi Penelitian	56
3.2.2 Sampel Penelitian	57
3.3 DOV (Definisi Operasional Variabel)	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data	60
3.5 Teknik Analisis Data	61
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	61
3.5.1.1 Uji Normalitas	61
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas	61
3.5.1.3 Uji Heterokedasitas	62
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	62
3.5.2 Uji Hipotesis	63
3.5.2.1 Uji Simultan (Uji F)	63
3.5.2.2 Uji Parsial (Uji t)	64
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
3.5.4 Uji Korelasi	65
3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian	68
4.1.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Rokok di BEI Periode 2013 – 2017	68
4.1.2 Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan Rokok di BEI Periode 2013 – 2017	75
4.1.3 Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Rokok di BEI Periode 2013 – 2017	84
4.1.4 Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis	89
4.1.4.1 Statistik Deskriptif	89
4.1.4.2 Uji Asumsi Klasik	91

4.1.4.2.1 Uji Normalitas	91
4.1.4.2.2 Uji Multikolinearitas	92
4.1.4.2.3 Uji Heterokedasitas	93
4.1.4.2.4 Uji Autokorelasi	94
4.1.4.3 Uji Hipotesis	94
4.1.4.3.2 Uji Simultan (Uji F)	94
4.1.4.3.2 Uji Parsial (Uji t)	95
4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
4.1.4.6 Uji Korelasi	97
4.1.4.6 Uji Analisis Regresi Berganda	98
4.2 Pembahasan	99
4.2.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas	99
4.2.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas	100
4.2.3 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas	101
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Keterbatasan Penelitian	105
5.3 Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE)	134

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Model Ideal Interrelasi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan	17
Gambar 2.2	Model Penelitian	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Sebelumnya
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Rokok Yang Konsisten Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017
Tabel 3.2	Penentuan Sampel
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel
Tabel 3.4	Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi
Tabel 4.1	Pengungkapan Corporate Social Responsibilty (CSR) PT Gudang Garam Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.2	Pengungkapan Corporate Social Responsibilty (CSR) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.3	Pengungkapan Corporate Social Responsibilty (CSR) PT Bentoel Internasional Investama Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.4	Pengungkapan Corporate Social Responsibilty (CSR) PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.5	Jumlah Komisaris Independen, Saham Beredar, dan Saham Institusional PT Gudang Garam Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.6	Mekanisme Good Corporate Governace (GCG) PT Gudang Garam Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.7	Jumlah Komisaris Independen, Saham Beredar, dan Saham Institusional PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.8	Mekanisme Good Corporate Governace (GCG) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.9	Jumlah Komisaris Independen, Saham Beredar, dan Saham Institusional PT Bentoel Internasional Investama Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.10	Mekanisme Good Corporate Governace (GCG) PT Bentoel Internasional Investama Tbk Tahun 2013 – 2017
Tabel 4.11	Jumlah Komisaris Independen, Saham Beredar, dan Saham Institusional PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2013 – 2017

Tabel 4.12	Mekanisme Good Corporate Governace (GCG) PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2013 – 2017	83
Tabel 4.13	Return On Assets (ROA) PT Gudang Garam Tbk Tahun 2013 – 2017	85
Tabel 4.14	Return On Assets (ROA) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2013 – 2017	86
Tabel 4.15	Return On Assets (ROA) PT Bentoel Internasional Investama Tbk Tahun 2013 – 2017	87
Tabel 4.16	Return On Assets (ROA) PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2013 – 2017	88
Tabel 4.17	Hasil Uji Statistik Deskriptif	89
Tabel 4.18	Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.19	Hasil Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4.20	Hasil Uji Heterokedasitas	93
Tabel 4.21	Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel 4.22	Hasil Uji Simultan	95
Tabel 4.23	Hasil Uji Parsial	96
Tabel 4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
Tabel 4.25	Hasil Uji Korelasi	97
Tabel 4.26	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	98

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A	Indikator CSR	112
Lampiran B	Hasil Checklist Pengungkapan CSR tahun 2013 – 2017	117
Lampiran C	Hasil Pengolahan Data	125

